

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Masalah Penelitian

1.1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Setiap perusahaan baik besar maupun kecil mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang. Dengan perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih dan diiringi dengan ekonomi dunia yang tumbuh semakin baik, mengakibatkan persaingan yang semakin ketat didalam dunia usaha. Demikian pula yang terjadi di Indonesia. Persaingan bukan hanya terjadi di industri indonesiasaja tetapi terjadi pada industri internasional karena akan memasuki era globalisasi. Perusahaan yang bisa bersaing dengan majunya era globalisasi pada saat ini adalah perusahaan yang mampu bertahan untuk terus melakukan kegiatan ekonominya dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Perkembangan pada dunia usaha baik perusahaan dagang maupun jasa yang semakin pesat memaksa perusahanan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap konsumennya. Untuk itu setiap perusahaan harus memberikan sebuah kepuasan yang terbaik dengan memberikan harga yang kompetitif.

Perkembangan ini juga dirasakan oleh perusahaan yang bergerak jasa. Berbeda dengan perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang, perusahaan jasa tentunya memiliki perbedaan tersendiri dalam menjalankan kegiatan perusahaannya, yang dimana output yang dihasilkan tentunya tidak berwujud sehingga sulit untuk mengendalikan biaya perusahaan.

Banyak perusahaan jasa yang berkembang saat ini, salah satu contoh perusahaan jasa adalah Perusahaan/instansi rumah sakit bersalin, baik rumah sakit bersalin swasta maupun rumah sakit bersalin milik pemerintah yang dimana terkenal dengan pelayanan sangat mengutamakan konsumen, yang tugasnya

adalah membantu persalinan/melahirkan, memberikan pengobatan, memberikan perawatan, dan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan tersebut diantaranya adalah jasa ruang rawat inap yang disediakan pihak rumah sakit bagi para pasiennya yang dimana setiap ruangan memiliki harga yang berbeda-beda. Untuk itu dalam menerapkan tarif jasa rumah sakit biasanya memiliki sistem tersendiri dalam menentukan besarnya tarif yang diberlakukan. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh pihak rumah sakit dalam menentukan tarif rawat inap misalnya, besarnya biaya atau beban yang ditanggung oleh pihak rumah sakit dalam penyediaan pelayanan kesehatan.

Salah satu solusi untuk memenangkan persaingan adalah dengan cara menentukan tarif yang lebih rendah dan kualitas atau jasa yang lebih tinggi daripada pesaing, dan hal tersebut dapat dilakukan dengan menghitung secara akurat biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selama ini pihak rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya hanya menggunakan sistem biaya tradisional. Di samping itu, dengan perhitungan sistem biaya tradisional biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi yang tradisional pula yaitu *under costing* atau *over costing*. Distorsi banyak tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga pokok dan kelangsungan organisasi, sehingga perlu diterapkannya sistem penentuan harga pokok produksi berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau dikenal dengan nama *activity based costing system*.

Based Costing System merupakan sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan di dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut. Perbedaan utama perhitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *Activity Based Costing* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam penentuan harga pokok produk dengan metode *Activity Based Costing* menggunakan *cost driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkan unit. Metode *Activity Based Costing* merupakan salah satu metode yang kontemporer yang diperlukan

manajemen modern untuk meningkatkan kualitas dan output, menghilangkan waktu aktivitas yang tidak menambah nilai, mengefisienkan biaya, dan meningkatkan kontrol terhadap kinerja perusahaan.

Oleh karena itu penggunaan rumus *Activity Based Costing* dapat memainkan peran penting dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh sistem akuntansi biaya pada rumah sakit. Peranan sistem ini diharapkan memperbaiki kualitas, efisiensi pelayanan, perawatan, proses bisnis rumah sakit, dan mengendalikan biaya secara akurat, mengelola sumber daya dengan baik melalui perbaikan informasi bagi tujuan perencanaan dan pengambilan keputusan strategi rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang di atas dan dari penelitian terdahulu yang dilakukan dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* dan dibandingkan dengan sistem tradisional biasanya menimbulkan hasil yang berbeda. Maka penulis memilih judul “Analisis Penerapan Sistem *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Biaya Rawat Inap pada Rumah Sakit Bersalin Alvernia Augusta”.

1.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pokok penelitian yang akan dibahas adalah “Bagaimana penerapan dan perhitungan sistem *Activity Based Costing* sebagai dasar penetapan biaya rawat inap pada RS. Bersalin Alvernia Augusta, Rawamangun, Jakarta Timur”

1.1.3 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

1. Bagaimana cara menghitung biaya jasa kamar rawat inap RS. Bersalin Alvernia Augusta dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*?

2. Berapakah besarnya biaya jasa kamar rawat inap di RS. Bersalin Alvernia Agusta pada tahun 2012 ?
3. Apakah ada perbandingan antara besarnya biaya jasa rawat inap RS.Bersalin Alvernia Agusta dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing* ?

1.2 Kerangka Teori

1.2.1 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini semua data yang digunakan dalam perhitungan *Activity Based Costing*

Variabel terkait (Dependent Variabel) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Yang terkait dalam penelitian ini adalah tarif jasa rawat inap rumah sakit dipengaruhi oleh sistem *Activity Based Costing*

1.2.2 Uraian Konseptual Tentang Variabel

Terdapat perbedaan yang jelas pada penerapan sistem tradisional dengan sistem *Activity Based Costing*, didalam pengalokasian beban perusahaan dan hasil tarif jasa rawat inap pada setiap sistem. Didalam penelitian ini difokuskan pada beban-beban yang ditanggung oleh perusahaan dan mendefinisikan beban yang akan menimbulkan biaya kemudian sistem *Activity Based Costing* yang diterapkan padarumah sakit bersalin untuk mendapatkan dan menghasilkan biaya jasa kamar rawat inap.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menghitung biaya rawat inap RS. Bersalin Alverna Agusta
2. Untuk mengetahui besarnya biaya jasa kamar rawat inap di RS. Bersalin Alvernia Agusta pada tahun 2011
3. Untuk mengetahui perbandingan antara besarnya biaya jasa rawat inap RS. Bersalin Alvernia Agusta dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing*

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu rumah sakit memberikan masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing System* dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok, khususnya di unit rawat inap. Dan dapat dijadikan alternatif cara perhitungan tarif jasa kamar rawat inap dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*.

2. Manfaat bagi penulis

Untuk memperoleh pengetahuan mengenai penerapan *Activity Based Costing System* dalam kaitannya dengan penentuan biaya jasa rawat inap dan untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai *Activity-Based Costing System* selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan.

3. Bagi pihak lainnya,

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini berguna sebagai bacaan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

1.4 Batasan Terminologi

Penulis juga membatasi penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian ini. Batasan penelitian pada penulisan ini adalah:

1. Data-data yang digunakan dari rumah sakit hanya mencakup data tahun 2011.
2. Penentuan biaya rawat inap yang akan diteliti adalah jenis perawatan umum.
3. Biaya jasa rawat inap hanya sebatas harga kamar pada rumah sakit.